

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan teknik penelitian yang digunakan guna meneliti pada keadaan obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci.³⁵

Pada penelitian kualitatif mempunyai karakteristik atau ciri-ciri yang berbeda dengan penelitian lainnya. Berikut ciri-ciri dari penelitian kualitatif:

1. Penelitian kualitatif memakai latar alamiah ataupun pada konteks dari sesuatu keutuhan (*enity*).
2. Instrumen yang digunakan pada penelitian kualitatif adalah manusia, baik peneliti sendiri atau bantuan orang lain.
3. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif.
4. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data.
5. Data yang dikumpulkan pada penelitian kualitatif berupa data deskriptif yang terdiri dari kata-kata dan gambar bukan angka.
6. Pada penelitian kualitatif yang paling diutamakan proses bukan hasil.

³⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

7. Penelitian kualitatif mendefinisikan validitas dan objektivitas dalam versi lain dibandingkan dengan lazim digunakan penelitian klasik.
8. Penelitian kualitatif membuat rancangan yang secara terus menerus dan disesuaikan dengan kenyataan yang ada di lapangan (bersifat sementara).
9. Dalam penelitian kualitatif pengertian dan hasil dari interpretasi yang telah didapatkan dirundungkan dan disepakati oleh orang yang dijadikan sebagai sumber data.³⁶

Jenis penelitian ini bersifat penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi sesuai dengan kenyataan yang telah didapatkan di lapangan.³⁷ Penelitian deskriptif ini memiliki tujuan yaitu untuk membuat deskripsi, gambar atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara permasalahan yang sedang diteliti. Dari karakteristiknya penelitian deskriptif ini lebih cenderung menggambarkan suatu permasalahan apa adanya dengan cara menelaah secara teratur-ketat, mengutamakan obyektivitas dan dilakukan dengan cermat.³⁸

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen kunci sekaligus berperan sebagai pengumpul data maka dari itu kehadiran peneliti di lapangan ialah sesuatu hal yang mutlak atau *absolut*.³⁹ Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, mempunyai guna menetapkan fokus penelitian, memilah informan sebagai sumber informasi, melaksanakan pengumpulan informasi,

³⁶ Rifai, *Kualitatif: Teori, Praktek & Riset Teologi* (Sukoharjo: BornWin's Publishing, 2012), 2.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian* (Jakarta: Renika Cipta, 1993), 309.

³⁸ I Made Indra dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Sleman: Budi Utama, 2019), 12.

³⁹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 75.

memperhitungkan mutu informasi, menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas temuannya.⁴⁰ Menurut Nasution, dalam penelitian kualitatif seluruh sesuatu belum memiliki wujud yang tentu. Permasalahan, fokus penelitian, proses penelitian, apalagi hasil yang diharapkan itu seluruhnya tidak dapat ditetapkan secara tentu dan jelas diawal. Dalam keadaan yang serba tidak tentu serta tidak jelas itu, tidak terdapat opsi lain serta cuma peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang bisa mencapainya.⁴¹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi fokus penelitian yang akan dilakukan. Supaya penelitian kualitatif menemukan hasil yang cocok serta sempurna maka penelitian kualitatif ini mengambil satu lokasi penelitian.⁴² Dalam penelitian ini berlokasi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Rahma Syariah beralamatkan Jalan DR. Wahidin Sudirohusodo No. 85 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, tepatnya disekitar pasar Gurah Kediri. Penelitian ini dilaksanakan di BPRS Rahma Syariah karena pada lembaga ini mempunyai keunggulan proses pembiayaan yang mudah dan cepat dan jumlah pembiayaan yang disalurkan selalu mengalami kenaikan.

D. Sumber Data

Sumber data utama yang digunakan ialah berupa kata-kata serta tindakan dari orang-orang yang diwawancarai ataupun diamati, selebihnya merupakan

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 60.

⁴¹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 22.

⁴² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 74.

data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴³ Pada penelitian ini sumber data yang digunakan ada dua jenis yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer ialah data yang didapatkan ataupun dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya, kemudian dari hasil tersebut digunakan langsung oleh peneliti untuk memecahkan persoalan yang akan dicari jawabannya.⁴⁴

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari hasil wawancara (*interview*) dengan salah satu karyawan BPRS Rahma Syariah yang bertugas sebagai analisis pembiayaan yaitu *account officer* dan manajemen operasional. Data yang didapatkan berupa paparan data tentang implementasi *prudential banking principle* (prinsip kehati-hatian) dan data analisis nasabah dengan menggunakan prinsip 6C yang meliputi *character* (watak), *capital* (modal), *collateral* (agunan), *capacity* (kemampuan), *condition of economy* (kondisi ekonomi) dan *constraint* (hambatan).

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari bacaan yang sifatnya dapat menunjang ataupun membantu untuk melengkapi dan memperoleh data penelitian.⁴⁵ Adapun data sekunder dari penelitian ini

⁴³ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 157.

⁴⁴ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012), 60.

⁴⁵ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 143.

diambil dari buku penunjang serta data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara yang tersusun dan standar guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sedangkan data merupakan bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.⁴⁶ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang tujuannya untuk bertukar informasi.⁴⁷ Tujuan dilakukan wawancara pada dasarnya untuk mendapatkan pendirian, keterangan, pendapat secara lisan dari responden dengan berbicara langsung.⁴⁸ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*) ialah teknik wawancara yang dilakukan secara bebas yang mana peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis serta lengkap dalam pengumpulan datanya. Dalam wawancara tak terstruktur, peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diinformasikan atau diceritakan oleh informan, karena pada teknik ini peneliti belum mengetahui secara pasti tentang data yang akan diperoleh.⁴⁹ Metode ini dilakukan oleh peneliti untuk mewawancarai pihak

⁴⁶ Mamik, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publiser, 2015), 103.

⁴⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 72.

⁴⁸ Mamik, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 108.

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 74.

account officer, manajemen operasional dan juga nasabah BPRS Rahma Syariah Gurah Kediri, sehingga memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian.

2. Observasi

Observasi ialah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengamati pada suatu obyek yang akan diteliti baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Pencatatan hasil dapat dilakukan dengan bantuan alat rekam elektronik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data secara tidak langsung yang ditujukan pada subyek penelitian. Dalam dokumentasi, dokumen yang diteliti tidak hanya dokumen yang bersifat resmi akan tetapi semua dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dengan teknik ini, peneliti tidak hanya mendapatkan data dari narasumber saja, akan tetapi dapat memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis ataupun dokumen yang ada pada informan.⁵⁰ Dalam metode dokumentasi ini sangat bermanfaat untuk melengkapi hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan metode wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh berupa struktur organisasi, data penyaluran pembiayaan dan data lain-lain.

⁵⁰ Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 105.

F. Analisis Data

Analisis data yang ada pada penelitian kualitatif, dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Milles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵¹ Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data yang dilakukan ada empat komponen yaitu:

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah aktivitas merangkum, memilah yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola data. Reduksi data ini dilaksanakan dengan metode mengelompokkan data sesuai dengan aspek-aspek permasalahan ataupun fokus dalam penelitian. Mereduksi data ini bertujuan agar peneliti lebih mudah untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari data yang kompleks serta juga akan memberi kemudahan bagi peneliti untuk memperoleh data selanjutnya.⁵²

2. Penyajian data (*Display data*)

Penyajian data merupakan tahapan untuk mengumpulkan informasi yang disusun berdasarkan pada kategori ataupun pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data ini dilakukan supaya data yang sudah direduksi bisa tersusun dalam pola hubungan, sehingga

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 91.

⁵² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif.*, 67.

semakin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan.⁵³

3. Interpretasi data

Interpretasi data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk memahami arti dari data-data yang telah tersaji. Pada tahapan ini peneliti tak hanya memahami sesuatu yang dilihat secara langsung atau tersurat, tetapi juga memandang dan menafsirkan tentang apa yang tidak dilihat secara langsung atau tersirat di dalam data yang telah diperoleh.

4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap perumusan makna dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan diungkapkan dalam bentuk kalimat yang singkat, padat dan mudah difahami, serta dilakukan berulang kali dalam peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, utamanya yang berhubungan dengan relevansi dan kekonsistenan dari judul, tujuan dan perumusan masalah yang telah dirancang.⁵⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data pada penelitian dapat dilaksanakan dengan memakai data kepercayaan atau kredibilitas data. Tujuan dari kredibilitas data yakni guna membuktikan jika data yang diperoleh sama dengan kenyataan yang terjadi. Teknik pemeriksaan yang digunakan untuk menetapkan kredibilitas tersebut yaitu sebagai berikut:

⁵³ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 65.

⁵⁴ *Ibid.*, 68.

1. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan membandingkan data dengan sesuatu yang lain diluar itu. Menurut Norman K. Dekin triangulasi diartikan sebagai koombinasi dari beberapa cara yang digunakan guna mengkaji permasalahan yang saling berhubungan dari cara pandang yang berbeda.⁵⁵

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Trianggulasi sumber. Trianggulasi sumber adalah untuk menguji kevalidan dari data yang telah diperoleh maka dilaksanakan dengan metode mengecek data dari beberapa sumber. Data sumber yang berbeda tersebut, akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari sumber-sumber itu. Setelah mendapatkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data tersebut.⁵⁶ Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan ialah sikap mental yang disertai dengan ketelitian serta keteguhan didalam melaksanakan pengamatan guna mendapatkan data penelitian. Adapun pengamatan merupakan proses kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.⁵⁷ Ketekunan pengamatan ini

⁵⁵ Mamik, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 118.

⁵⁶ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif.*, 47.

⁵⁷ Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: Jejak, 2017), 94.

bertujuan untuk menemukan karakteristik dan ciri-ciri yang sangat relevan dari persoalan atau masalah yang sedang dicari dan setelah itu memusatkan diri pada hal tersebut secara detail.⁵⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong tahap-tahap penelitian dibagi menjadi 3 tahapan yaitu:

1. Tahap pralapangan

Tahap pralapangan ini ialah tahapan paling awal yang dilaksanakan peneliti dengan mempertimbangkan etika penelitian yang ada dilapangan melalui tahapan penyusunan rancangan hingga penyiapan perlengkapan yang digunakan untuk melakukan penelitian. Untuk memulai tahapan ini peneliti diharap mampu memahami latar belakang dan mempersiapkan diri dengan baik sebelum terjun ke obyek penelitian. Adapun hal-hal yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajagi dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

⁵⁸ Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 321.

Di tahapan ini peneliti berusaha untuk mempersiapkan diri dalam menggali dan mengumpulkan data-data untuk disusun kedalam sebuah analisis data mengenai implementasi *prudential banking principle* dalam bidang penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh pihak BPRS Rahma Syariah Gurah Kediri. Untuk tahap pekerjaan lapangan ini meliputi:

- a. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
3. Tahap analisis data

Pada tahapan ini dilaksanakan kegiatan mengolah data yang telah didapatkan dari narasumber ataupun dari dokumen, kemudian dari hasil tersebut akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil dari analisis tersebut akan dipaparkan dalam wujud laporan sementara sebelum menulis laporan akhir.

Dari penjelasan tahap-tahap diatas merupakan tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti guna memudahkan jalannya penelitian dan memudahkan dalam proses penyusunan laporan akhir.⁵⁹

⁵⁹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 84.